



REG. 165227

PT JAYA PARI STEEL Tbk

Head Office : Jl. Margomulyo No. 4 Tandes - Surabaya 60186, Indonesia
Phone : (031) 7490940, 7491288 (Hunting)
Fax. : (031) 7491714
e-mail : jayapari@rad.net.id
P.O. Box : 1092 Surabaya - Indonesia



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
PT. JAYA PARI STEEL Tbk/**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS OF PT. JAYA PARI STEEL Tbk FOR THE DATED AND PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED).**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :/We, the undersigned :

- | | | | |
|----|---|---|---|
| 1. | Nama/Name | : | Gwie Gunadi Gunawan |
| | Alamat kantor/Office address | : | Jl. Margomulyo No. 4, Tandes,
Surabaya |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau identitas
lain/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Dharmahusada Indah B/147,
RT.002 / RW.008, Mulyorejo, Surabaya 60115 |
| | Nomor telepon/Phone Number | : | 031-7491288 |
| | Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. | Nama/Name | : | Drs. Yurnalis Ilyas, Ak |
| | Alamat kantor/Office address | : | Jl. Margomulyo No. 4, Tandes
Surabaya |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau identitas
lain/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Rungkut Kidul RK-4/J-7, RT.005 / RW. 009,
Rungkut Kidul, Rungkut, Surabaya 60293 |
| | Nomor telepon/Phone Number | : | 031-7491288 |
| | Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa :/State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Jaya Pari Steel Tbk (Perusahaan),/We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT, Jaya Pari Steel Tbk ("The Company").
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia,/The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar/ All information contained in the Company financial statements are complete and correct.
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material/The Company financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan/We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya./This statements letter is made truthfully.

Surabaya, 25 Oktober 2013/Surabaya, October 25th, 2013

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director

Gwie Gunadi Gunawan

Drs. Yurnalis Ilyas, Ak

PT. JAYA PARI STEEL Tbk

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
LAPORAN KEUANGAN - Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 44

* * * * *

PT, JAYA PARI STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T	30 SEPTEMBER 2013		31 DESEMBER 2012	LIABILITAS DAN EKUITAS	30 SEPTEMBER 2013		31 DESEMBER 2012
	Catatan	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)		Catatan	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)
ASET LANCAR				LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Kas dan setara kas	2d,3,23,29	1.423.057.727	1.015.128.276	Utang usaha			
Investasi sementara	2f,4,29	1.000.000.000	-	Pihak ketiga	2o,2s,13,23	323.784.423	32.196.444.150
Piutang usaha				Utang lain-lain		109.523.280	68.915.155
Pihak ketiga - setelah dikurangi				Utang pajak	2q,16b	2.642.457.619	175.569.210
cadangan kerugian penurunan nilai				Beban akrual	2s,14,29	40.628.948	2.406.279.635
sebesar Rp. 170.369.419 pada 30 September				Uang muka penjualan	15	-	4.589.378.038
2013 dan sebesar Rp. 138.673.034 pada				Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>3.116.394.270</u>	<u>39.436.586.188</u>
31 Desember 2012	2e,5,23,29	15.545.003.607	36.425.316.065				
Pihak berelasi	2e,5,23,29	162.582.000.000	142.632.500.000	LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Aset keuangan lancar lainnya	2f,6,23,29	2.247.290.960	1.962.867.348	Liabilitas imbalan kerja	2r,17	12.661.510.705	11.660.933.250
Persediaan	2g,7	46.917.756.475	69.481.184.187	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>12.661.510.705</u>	<u>11.660.933.250</u>
Uang muka pembelian	8	5.841.007.269	4.840.529.880				
Uang muka lain-lain		720.000.000	-	JUMLAH LIABILITAS		<u>15.777.904.975</u>	<u>51.097.519.438</u>
Pajak dibayar di muka - lancar	2q,16a	-	8.015.200.823				
Biaya dibayar dimuka	2h	43.297.856	23.647.616	EKUITAS			
Jumlah Aset Lancar		<u>236.319.413.894</u>	<u>264.396.374.195</u>	Modal saham - nilai nominal Rp 100			
				per saham.			
ASET TIDAK LANCAR				Modal dasar 1.500.000.000 saham.			
Pajak dibayar di muka - tidak lancar	2q,16a	7.953.677.486	-	Modal ditempatkan dan disetor			
Aset pajak tangguhan - bersih	2q,16c	2.991.777.819	2.852.256.078	750.000.000 saham.	19	75.000.000.000	75.000.000.000
Investasi pada entitas asosiasi	2i,9,23	119.544.288.887	115.083.505.086	Agio saham		348.000.000	348.000.000
Properti investasi	2k,10	825.020.727	829.763.082	Saldo laba		290.465.692.631	272.082.649.498
Aset tetap - setelah dikurangi				Komponen ekuitas lainnya			
akumulasi penyusutan sebesar				Bagian laba entitas asosiasi dari			
Rp. 61.859.076.558 pada 30 September				laba belum terealisasi atas efek			
2013 dan Rp. 60.411.034.555 pada				tersedia untuk dijual	2s,9	69.565.411	78.355.712
31 Desember 2012.	2j,11	14.006.915.775	15.424.557.778	Jumlah Ekuitas		<u>365.883.258.042</u>	<u>347.509.005.210</u>
Aset tidak lancar lainnya	2j,2m,12	20.068.429	20.068.429				
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>145.341.749.123</u>	<u>134.210.150.453</u>	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>381.661.163.017</u>	<u>398.606.524.648</u>
JUMLAH ASET		<u>381.661.163.017</u>	<u>398.606.524.648</u>				

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Surabaya, 25 Oktober 2013



Drs. Yumnalis Ilyas, Ak
Direktur

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2013 DAN 30 SEPTEMBER 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Diaudit)	30 SEPTEMBER 2012 (Tidak Diaudit)
PENDAPATAN BERSIH	2n,20	192.989.101.900	244.080.658.921
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n,21	181.087.859.883	229.233.215.716
LABA KOTOR		<u>11.901.242.017</u>	<u>14.847.443.205</u>
Beban penjualan	2n,22	(4.658.094.443)	(4.484.009.798)
Beban umum dan administrasi	2n,22	(9.664.995.662)	(9.282.562.186)
Beban bunga	2n,26	(860.283.842)	(1.648.626.548)
Penghasilan bunga	24	68.460.482	114.518.593
Labanya penjualan aset tetap	11	-	480.000.000
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	2o,25	22.633.744.030	2.465.499.440
Beban pajak		(128.709.476)	(573.693.451)
Lain-lain - bersih		(15.980.066)	(106.202.034)
LABA USAHA		<u>19.275.383.040</u>	<u>1.812.367.221</u>
Bagian laba entitas asosiasi	2i,9	4.469.574.102	2.992.018.567
LABA DARI OPERASI SEBELUM PAJAK		<u>23.744.957.142</u>	<u>4.804.385.788</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2q,16c	5.361.914.009	1.145.333.971
LABA PERIODE BERJALAN		<u>18.383.043.133</u>	<u>3.659.051.817</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	9		
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi - dari laba (rugi) belum terealisasi atas efek tersedia untuk dijual		(11.720.402)	100.334.463
Pajak penghasilan terkaif		2.930.101	(25.083.616)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		<u>(8.790.301)</u>	<u>75.250.847</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>18.374.252.832</u>	<u>3.734.302.664</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2u,18	<u>24,50</u>	<u>4,98</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Surabaya, 25 Oktober 2013


 Drs. Yurnalis Ilyas, Ak
 Direktur

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK PERIODE SEMBILAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Agió Saham	Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi dari Laba (Rugi) Belum Terealisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2012	75.000.000.000	348.000.000	(1.290.286)	-	262.472.494.255	337.819.203.969
Jumlah laba periode berjalan	-	-	-	-	3.659.051.817	3.659.051.817
Pendapatan komprehensif lain	-	-	75.250.847	-	-	75.250.847
Saldo per 30 September 2012	75.000.000.000	348.000.000	73.960.561	-	262.472.494.255	341.553.506.633
Saldo per 1 Januari 2013	75.000.000.000	348.000.000	78.355.712	-	272.082.649.498	347.509.005.210
Jumlah laba periode berjalan	-	-	-	-	18.383.043.133	18.383.043.133
Pendapatan komprehensif lain	-	-	(8.790.301)	-	-	(8.790.301)
Saldo per 30 September 2013	75.000.000.000	348.000.000	69.565.411	-	290.465.692.631	365.883.258.042

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
 LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2013 DAN 30 SEPTEMBER 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2013 (Tidak Diaudit) <u>Rp.</u>	30 September 2012 (Tidak Diaudit) <u>Rp.</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	236.636.098.999	330.398.980.152
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	<u>(229.449.525.201)</u>	<u>(314.017.792.692)</u>
Kas yang dihasilkan dari operasi	7.186.573.798	16.381.187.460
Penghasilan bunga	68.460.482	223.836.075
Pembayaran pajak penghasilan	(4.870.784.236)	(6.096.964.614)
Pembayaran bunga	(860.283.842)	(1.648.626.548)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>1.523.966.202</u>	<u>8.859.432.373</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan (penempatan) deposito	(1.000.000.000)	(20.191.730.599)
Aset tetap:		
Perolehan	(30.400.000)	(698.248.488)
Penjualan	-	480.000.000
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(1.030.400.000)</u>	<u>(20.409.979.087)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	493.566.202	(11.550.546.714)
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	1.015.128.276	11.189.874.782
Dampak perubahan kurs mata uang asing	(85.636.751)	1.641.996.921
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR PERIODE	<u>1.423.057.727</u>	<u>1.281.324.989</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Jaya Pari Steel Tbk (selanjutnya disebut “Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 juncto Undang-Undang No. 12 tahun 1970 dengan akta notaris Eddy Wijaya, SH. No. 46 tanggal 18 Juli 1973. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/246/15 tanggal 2 Juni 1976 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 9 Juli 1976, Tambahan No. 524. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris No. 29 dan 30 tanggal 23 Juni 2009 dari Untung Darnosoewirjo, SH, notaris di Surabaya, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-57886.AH.01-02. Tahun 2009 tanggal 26 November 2009, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 1 Oktober 2010.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan beralamat di Jln. Margomulyo No. 4 Tandes Surabaya

b. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi Industri besi dan baja. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1976, dengan bidang usaha pemotongan hot rolled coil untuk dijadikan plat. Seiring berkembangnya usaha, sejak tahun 1982 Perusahaan mulai memproduksi plat baja canai panas. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan didalam negeri.

Pemegang saham terbesar Perusahaan adalah International Magnificent Fortune Limited (Perusahaan yang didirikan di *Republic of Seychelles*) dan Vihara Limited (Perusahaan yang didirikan di *Anguila*). International Magnificent Fortune Limited merupakan Entitas anak dari Meriton International Limited (Perusahaan yang didirikan di Samoa) dan Vihara Limited merupakan Entitas anak dari Marston International Limited (Perusahaan yang didirikan di British Virgin Island).

Susunan Pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Gwie Gunawan
Komisaris Independen	: Drs. Syaefullah, Ak
Direktur Utama	: Gwie Gunadi Gunawan
Direktur	: Drs. Yurnalis Ilyas, Ak Drs. Hadi Sutjipto Gwie Gunato Gunawan

Jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 278 karyawan pada 30 September 2013 dan 280 karyawan pada 31 Desember 2012.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Drs. Syaefullah, Ak
Anggota	: Drs.Ec.Agus Mulyono, Msi Drs. Mujiyanto, Ak

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer.

c. *Penawaran Umum Efek Perusahaan*

Pada tanggal 16 Juni 1989 Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI-035/SHM/MK.10/1989, untuk menawarkan saham di Bursa kepada masyarakat, sebanyak 3.360.000 lembar saham. Pada tanggal 4 Agustus 1989 saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan sejumlah 750.000.000 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. *Pernyataan Kepatuhan*

Laporan keuangan interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait dibawah ini.

b. *Penyajian Laporan Keuangan*

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)

Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. *Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting*

Penyusunan laporan keuangan interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

d. *Kas dan Setara Kas*

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. *Piutang Usaha*

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran (lebih dari 30 hari jatuh tempo) dianggap sebagai indikator bahwa piutang usaha telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif.

f. *Investasi Sementara*

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan dan tidak dijaminan disajikan sebagai Investasi Sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

g. *Persediaan*

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

h. *Biaya Dibayar di Muka*

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

i. *Investasi pada Entitas Asosiasi*

Investasi pada entitas dimana Perusahaan memiliki saham berhak suara kurang dari 20%, namun mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak dapat mengendalikan, dicatat dengan metode ekuitas.

Keberadaan pengaruh signifikan dibuktikan dengan satu atau lebih cara berikut ini:

1. Keterwakilan dalam dewan direksi dan dewan komisaris atau organ setara di *investee*;
2. Partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi lainnya;
3. Adanya transaksi material antara investor dengan *investee*;
4. Pertukaran personel manajerial; atau
5. Penyediaan informasi teknis pokok.

Berdasarkan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi, Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif.

j. *Aset Tetap – Pemilikan Lansung*

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Pematangan tanah	25
Bangunan	25
Mesin dan peralatan	10 -15

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kendaraan bermotor	5
Perlengkapan kantor	10

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Penyusutan dihentikan lebih awal ketika aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual atau aset tersebut termasuk dalam kelompok aset yang tidak digunakan lagi dan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual serta aset yang dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Jumlah tercatat aset tetap yang dilepaskan atau sudah tidak mempunyai manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya dihentikan pengakuannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap harus dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Aset tetap yang tidak digunakan dan tidak klasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual, tetap disusutkan dan diklasifikasikan dalam aset tetap tidak digunakan.

k. *Properti Investasi*

Properti investasi adalah properti yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	25

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)

Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal

30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

l. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam catatan 2.s.

m. Aset Tidak Lancar Lainnya

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam kelompok aset di atas disajikan dalam kelompok Aset Tidak Lancar Lainnya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul, dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif periode yang bersangkutan. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	11.613	9.670
1 Euro (EUR)	15.671	12.810

p. Transaksi dengan Pihak – pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”, pihak-pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan.
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan.
 - iii. Personil manajemen kunci Perusahaan.

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Perusahaan lain dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - ii. Satu Perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau dari Perusahaan lain dalam Grup).
 - iii. Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari perusahaan ketiga.
 - v. Perusahaan lain tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau perusahaan lain yang terkait dengan Perusahaan.
 - vi. Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii. Orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a) (i) yang memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau merupakan personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk dari Perusahaan).

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability*).

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

r. *Imbalan Kerja*

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan memberikan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistimatis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain. Perusahaan memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode 10% koridor sehubungan dengan pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul, seperti diuraikan dibawah ini:

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

s. *Aset dan Liabilitas Keuangan*

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

1. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. Investasi yang Dimiliki hingga Jatuh Tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

4. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkuat hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode arus kas terdiskonto dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi
Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa kas masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah teralisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Aset keuangan AFS
Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga dimasa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

- Aset keuangan
Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "passthrough" dan (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.
- Liabilitas keuangan
Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

t. *Informasi Segmen*

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Perusahaan menghasilkan produk-produk yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses produksi, golongan pelanggan dan pendistribusian produk dari masing-masing produk, sehingga Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha. Informasi segmen Perusahaan adalah berdasarkan segmen secara geografis.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

u. *Laba per Saham*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp.	Rp.
K a s	15.702.613	100.253.285
Setara Kas – Pihak Ketiga		
Rupiah:		
Bank Mandiri (Persero) Tbk	913.698.537	204.981.614
Bank Central Asia Tbk	8.950.841	479.579.735
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.911.075	33.227.251
Bank Ekonomi	8.916.374	3.373.015
Bank Panin Tbk	11.480.778	1.369.244
Dolar Amerika Serikat:		
Standard Chartered Bank	148.438.178	123.946.772
Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.092.459	15.577.597
Bank Panin Tbk	19.099.319	16.391.036
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.528.690	23.528.850
Bank Central Asia Tbk	29.238.863	12.899.877
Jumlah	<u>1.423.057.727</u>	<u>1.015.128.276</u>
Pihak Berelasi	-	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>1.423.057.727</u>	<u>1.015.128.276</u>

Penempatan kas dan setara kas dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Tingkat bunga kas di Bank pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 yaitu:

Rupiah	1,50% - 2,75%
Dolar Amerika Serikat	0,10% - 0,25%

4. INVESTASI SEMENTARA

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp.	Rp.
Deposito Berjangka:		
Rupiah		
Bank Panin Tbk	1.000.000.000	-
Pihak Berelasi	-	-
Jumlah	<u>1.000.000.000</u>	<u>-</u>

Tingkat bunga deposito sebesar 7% per tahun, dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Penempatan deposito berjangka dilakukan pada pihak ketiga.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp.	Rp.
Piutang usaha berdasarkan pelanggan :		
Pihak Ketiga		
Pelanggan dalam negeri	15.715.373.026	36.563.989.099
Cadangan kerugian penurunan nilai	(170.369.419)	(138.673.034)
Sub Jumlah	<u>15.545.003.607</u>	<u>36.425.316.065</u>
Pihak Berelasi		
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	162.582.000.000	142.632.500.000
Jumlah – bersih	<u>178.127.003.607</u>	<u>179.057.816.065</u>

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp.	Rp.
Piutang usaha berdasarkan umur (hari):		
Belum jatuh tempo	2.702.077.652	164.248.334.359
Telah jatuh tempo		
1 – 30 hari	3.004.803.892	3.427.699.540
31 – 60 hari	3.713.736.598	1.522.620.292
61 – 90 hari	3.088.812.057	2.595.641.571
91 – 120 hari	1.377.962.827	1.534.736.280
121 – 150 hari	1.827.980.000	3.327.856.587
Lebih dari 150 hari	162.582.000.000	2.539.600.470
Sub Jumlah	<u>178.297.373.026</u>	<u>179.196.489.099</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(170.369.419)	(138.673.034)
Jumlah – bersih	<u>178.127.003.607</u>	<u>179.057.816.065</u>

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp.	Rp.
Piutang usaha berdasarkan mata uang:		
Rupiah	15.545.003.607	36.425.316.065
Dolar Amerika Serikat	162.582.000.000	142.632.500.000
Jumlah – bersih	<u>178.127.003.607</u>	<u>179.057.816.065</u>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp.	Rp.
Saldo awal	138.673.034	60.997.974
Cadangan kerugian penurunan nilai	31.696.385	77.675.060
Saldo akhir	<u>170.369.419</u>	<u>138.673.034</u>

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian piutang usaha pihak ketiga yang nilainya lebih dari 5% dari jumlah piutang usaha:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp.	Rp.
PT. Tata Baskara Jaya	12.451.045.024	11.923.918.468

Manajemen telah mengevaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp.	Rp.
Deposito Berjangka Pihak Ketiga		
Deposito Rupiah:		
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	462.0000.000	104.874.000
Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	357.126.000
Deposito Dolar Amerika Serikat :		
Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.784.423.735	1.126.281.049
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		359.586.299
Pihak Berelasi	-	-
Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga	867.225	15.000.000
Jumlah Aset Keuangan Lancar Lainnya	<u>2.247.290.960</u>	<u>1.962.867.348</u>

Tingkat bunga deposito berjangka:

Rupiah 5,25%- 5,75%

Dolar Amerika Serikat 1% - 1,7%

Deposito berjangka yang dijaminan merupakan deposito dari Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berjangka waktu 12 bulan yang dijaminan sebagai jaminan atau bank garansi kepada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Penempatan deposito berjangka dilakukan pada pihak ketiga.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN

	30 September 2013	31 Desember 2012
	Rp.	Rp.
Barang jadi	34.617.413.462	43.545.711.215
Bahan baku	8.583.947.130	22.368.545.510
Suku cadang	2.942.541.915	2.831.480.026
Bahan pembantu	773.853.968	735.447.436
Sub Jumlah	<u>46.917.756.475</u>	<u>69.481.184.187</u>
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	-
Jumlah	<u>46.917.756.475</u>	<u>69.481.184.187</u>

Persediaan tidak diasuransikan, karena manajemen berkeyakinan bahwa persediaan tersebut dapat terhindar dari risiko pencurian dan kerusakan yang diakibatkan oleh kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat persediaan yang dijamin.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

	30 September 2013	31 Desember 2012
	Rp.	Rp.
Uang muka pembelian bahan baku	3.534.972.225	4.715.734.440
Uang muka pembelian spare parts	2.306.035.044	124.795.440
Jumlah	<u>5.841.007.269</u>	<u>4.840.529.880</u>

Uang muka pembelian bahan baku merupakan uang muka atas pembelian bahan baku slab kepada Stemcor (S.E.A) Pte.Ltd. Singapura sejumlah 10.000 MT dan 10.403 MT masing-masing pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan kepada PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk (entitas asosiasi) yang dicatat dengan metode ekuitas dan diterapkan secara prospektif (Catatan 3.i). Pemilikan investasi saham kepada PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk dimaksudkan untuk investasi jangka panjang yang pada saatnya dapat meningkatkan sinergi usaha. Persetujuan atas investasi tersebut telah diperoleh melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 15 Desember 2009.

Keberadaan pengaruh signifikan Perusahaan dengan *investee* dibuktikan dengan adanya keterwakilan dalam dewan komisaris dan direksi atau organ setara di *investee*, partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi, serta adanya transaksi material antara investor dengan *investee*.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan investasi selama periode 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi	Lembar Saham	Kepemilikan Efektif %	Pada Awal Tahun Rp.	Bagian Atas Hasil Bersih Rp.	Pendapatan	Saldo Pada 30 Sept. 2013 Rp.
					Komprehensif Lain Setelah Pajak Rp.	
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	680.000.000	8,29	115.083.505.086	4.469.574.102	(8.790.301)	119.544.288.887

Bagian Perusahaan atas aset dan liabilitas serta hasil usaha dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2013 Rp.	31 Desember 2012 Rp.
Jumlah Aset	1.420.673.670.807	1.163.971.056.842
Jumlah Liabilitas	573.939.994.825	371.046.594.375
Pendapatan Bersih	1.062.484.007.870	1.647.928.004.308
Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	53.809.213.515	47.551.790.582

Saldo pada tanggal 30 September 2013 sebesar Rp. 119.544.288.887 dan 31 Desember 2012 sebesar Rp. 115.083.505.086 dengan kepemilikan saham sejumlah 680.000.000 lembar saham atau sebesar 8,29% dari jumlah saham yang beredar dicatat sebesar biaya perolehannya (metode biaya).

Nilai wajar Investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp. 63.240.000.000 dan Rp. 73.440.000.000 yang dihitung dari jumlah lembar saham yang dimiliki Perusahaan dikalikan dengan harga pasar saham entitas asosiasi pada tanggal tersebut.

10. PROPERTI INVESTASI

	1 Januari 2013 Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Reklasifikasi Rp.	30 September 2013 Rp.
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung:					
Tanah	812.695.960	-	-	-	812.695.960
Bangunan	402.146.561	-	-	-	402.146.561
Jumlah	1.214.842.521	-	-	-	1.214.842.521
Akumulasi Penyusutan:					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	385.079.439	4.742.355	-	-	389.821.794
Jumlah	385.079.439	4.742.355	-	-	389.821.794
Nilai Tercatat	829.763.082				825.020.727

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	1 Januari 2012 Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Reklasifikasi Rp.	31 Desember 2012 Rp.
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung:					
Tanah	812.695.960	-	-	-	812.695.960
Bangunan	402.146.561	-	-	-	402.146.561
Jumlah	1.241.842.521	-	-	-	1.241.842.521
Akumulasi Penyusutan:					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	378.756.299	6.323.140	-	-	385.079.439
Jumlah	378.756.299	6.323.140	-	-	385.079.439
Nilai Tercatat	836.086.222				829.763.082

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	30 September 2013 Rp.	31 Desember 2012 Rp.
Biaya pabrikasi	4.742.355	6.323.140
Jumlah	4.742.355	6.323.140

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang tidak digunakan untuk kegiatan Perusahaan dan penggunaannya di masa depan belum ditentukan. Tanah dan bangunan terletak di Jln. Margomulyo No.4, Kotamadya Surabaya seluas 2.569 M2.

Perusahaan telah memilih model biaya untuk pengukuran setelah pengakuan awal.

Nilai wajar properti investasi pada per 31 Desember 2011 berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Wiratno Achmanan Armansyah & Rekan dalam laporannya bertanggal 9 Pebruari 2012. Penilai menggunakan dasar penilaian nilai pasar, untuk menentukan Nilai Pasar Properti dengan metode pendekatan biaya. Manajemen berpendapat, tidak terdapat perubahan nilai signifikan selama 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, sehingga dasar penilaian dari penilai independen tersebut dapat digunakan sebagai dasar acuan.

Ikhtisar nilai wajar Aset Tetap pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	Biaya Pengganti Baru
Tanah	3.909.744.850
Bangunan	1.105.700.000

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

	1 Januari 2013 Rp.	30 September 2013			30 September 2013 Rp.
		Mutasi Triwulan III 2013			
		Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Reklasifikasi Rp.	
Biaya Perolehan:					
Pemilikan Langsung:					
Tanah	5.646.476.448	-	-	-	5.646.476.448
Pematangan tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592
Bangunan	9.578.913.922	-	-	-	9.578.913.922
Mesin dan peralatan	53.320.998.060	-	-	-	53.320.998.060
Kendaraan bermotor	1.432.121.673	-	-	-	1.432.121.673
Perlengkapan kantor	1.693.795.756	30.400.000	-	-	1.724.195.756
Sub Jumlah	71.696.108.451	30.400.000	-	-	71.726.508.451
Aset Tetap Tidak Digunakan					
Tanah	7.595.990	-	-	-	7.595.990
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892
Sub Jumlah	4.139.483.882	-	-	-	4.139.483.882
Jumlah Biaya Perolehan	75.835.592.333	30.400.000	-	-	75.865.992.333
Akumulasi penyusutan:					
Pematangan tanah	23.802.590	-	-	-	23.802.590
Bangunan	7.226.512.122	127.067.024	-	-	7.353.579.146
Mesin dan peralatan	46.805.577.930	1.110.662.571	-	-	47.916.240.501
Kendaraan bermotor	772.505.916	173.325.942	-	-	945.831.858
Perlengkapan kantor	1.450.748.105	36.986.466	-	-	1.487.734.571
Jumlah	56.279.146.663	1.448.042.003	-	-	57.727.188.666
Aset Tetap Tidak Digunakan					
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892
Sub Jumlah	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892
Jumlah Akumulasi Penyusutan	60.411.034.555	1.448.042.003	-	-	61.859.076.558
Nilai Tercatat	15.424.557.778				14.006.915.775

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	1 Januari	31 Desember 2012			31 Desember
	2012	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	2012
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
Biaya Perolehan:					
Pemilikan Langsung:					
Tanah	5.646.476.448	-	-	-	5.646.476.448
Pematangan tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592
Bangunan	9.578.913.922	-	-	-	9.578.913.922
Mesin dan peralatan	52.776.191.460	1.332.775.067	787.968.467	-	53.320.998.060
Kendaraan bermotor	1.311.155.218	656.245.455	535.279.000	-	1.432.121.673
Perlengkapan kantor	1.654.417.723	57.618.033	18.240.000	-	1.693.795.756
Sub Jumlah	<u>70.990.957.363</u>	<u>2.046.638.555</u>	<u>1.341.487.467</u>	<u>-</u>	<u>71.696.108.451</u>
Aset Tetap Tidak Digunakan					
Tanah	-	-	-	7.595.990	7.595.990
Mesin dan peralatan	-	-	-	4.131.887.892	4.131.887.892
Sub Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.139.483.882</u>	<u>4.139.483.882</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>70.990.957.363</u>	<u>2.046.638.555</u>	<u>1.341.487.467</u>	<u>4.139.483.882</u>	<u>75.835.592.333</u>
Akumulasi penyusutan:					
Pematangan tanah	23.802.590	-	-	-	23.802.590
Bangunan	7.106.115.970	120.396.152	-	-	7.226.512.122
Mesin dan peralatan	46.306.446.770	1.089.840.264	590.709.104	-	46.805.577.930
Kendaraan bermotor	1.165.955.219	141.829.697	535.279.000	-	772.505.916
Perlengkapan kantor	1.411.568.603	51.380.502	12.201.000	-	1.450.748.105
Jumlah	<u>56.013.889.152</u>	<u>1.403.446.614</u>	<u>1.138.189.104</u>	<u>-</u>	<u>56.279.146.663</u>
Aset Tetap Tidak Digunakan					
Mesin dan peralatan	-	-	-	4.131.887.892	4.131.887.892
Sub Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.131.887.892</u>	<u>4.131.887.892</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>56.013.889.152</u>	<u>1.403.446.614</u>	<u>1.138.189.104</u>	<u>4.131.887.892</u>	<u>60.411.034.555</u>
Nilai Tercatat	<u>14.977.068.211</u>				<u>15.424.557.778</u>

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
	Rp.	Rp.
Harga jual	-	482.500.000
Nilai buku bersih	-	6.039.000
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>-</u>	<u>476.461.000</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
	Rp.	Rp.
Biaya pabrikasi	1.233.420.218	1.233.420.217
Beban usaha	214.621.785	214.621.785
Jumlah	<u>1.448.042.003</u>	<u>1.448.042.002</u>

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan memiliki sebidang bidang tanah dengan luas 19.540m² yang terletak di Desa Karangpoh Kecamatan Tandes Surabaya dengan Hak Legal berupa HGB yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2026. Selain itu Perusahaan juga memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Kecamatan Tandes, Kecamatan Mulyorejo, Surabaya serta di Trawas, Mojokerto dengan luas seluruhnya sebesar 3.795m² pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, dengan hak legal berupa Hak Milik atas nama pemilik lama. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) dan PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp. 232.839.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Ikhtisar nilai wajar Aset Tetap pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>Biaya Pengganti Baru</u>
Tanah	25.822.155.150
Bangunan	7.248.400.000
Mesin dan peralatan	62.756.420.000

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp.	Rp.
Jaminan	<u>20.068.429</u>	<u>20.068.429</u>
Jumlah	<u>20.068.429</u>	<u>20.068.429</u>

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	30 September 2013	31 Desember 2012
	Rp.	Rp.
Utang usaha berdasarkan pemasok:		
Pemasok luar negeri:		
Stemcor (S.E.A) Pte.Ltd. Singapura	-	31.648.739.156
Pemasok dalam negeri:		
PT. Karya Teguh Metal Jaya	92.035.570	143.149.171
PT. Multi Karya Utama	46.145.000	-
PT. Samator	16.634.582	51.074.744
PT. Apie Indokarunia	11.550.000	-
PT. Aneka Gas Industri	9.325.585	36.336.520
PT. Acean Bearindo Jaya	15.600.750	-
PT. Becik Joyo	-	25.899.000
HB Electrical Works	-	6.875.000
Aneka Raya Optima	-	28.920.000
Lain - lain	132.492.936	255.450.559
Jumlah	323.784.423	32.196.444.150
Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:		
Dolar Amerika Serikat	-	31.648.739.156
Rupiah	323.784.423	547.704.994
Jumlah	323.784.423	32.196.444.150
Jumlah utang usaha berdasarkan analisa umur utang usaha:		
1 – 30 hari	184.883.831	388.569.384
31 – 60 hari	138.900.592	14.228.811.576
61 – 90 hari	-	17.576.714.190
Lebih dari 90 hari	-	2.349.000
Jumlah	323.784.423	32.196.444.150

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu berkisar 30 sampai 120 hari. Tidak ada jaminan yang diberikan perusahaan dan tidak ada restrukturisasi utang usaha.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. BEBAN AKRUAL

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp.	Rp.
Ongkos angkut	6.917.520	1.047.856.565
Gas	33.461.428	1.119.566.771
Lain-lain	250.000	238.856.299
Jumlah	<u>40.628.948</u>	<u>2.406.279.635</u>

15. UANG MUKA PENJUALAN

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp.	Rp.
PT. Tiga Jaya	-	2.478.472.014
PT. Pelita Tatamas Jaya	-	1.495.496.100
PT. Sribaja Intan	-	615.409.924
Jumlah	<u>-</u>	<u>4.589.378.038</u>

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp.	Rp.
Pajak Dibayar Dimuka Bagian Lancar		
PPN Masukan - Bersih	-	61.523.337
Aset Pajak Kini Tahun 2012	-	7.953.677.486
Jumlah Bagian Lancar	<u>-</u>	<u>8.015.200.823</u>
Bagian Tidak Lancar		
Aset Pajak Kini Tahun 2012	<u>7.953.677.486</u>	-
Jumlah Bagian Tidak Lancar	<u>7.953.677.486</u>	-
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	<u>7.953.677.486</u>	<u>8.015.200.823</u>

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Utang Pajak

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp.	Rp.
Pajak penghasilan:		
Pajak penghasilan pasal 21	88.667.327	108.292.015
Pajak penghasilan pasal 23	882.516	3.013.711
Pajak penghasilan pasal 26	-	64.263.484
Pajak penghasilan pasal 29	2.188.696.750	-
Pajak Pertambahan Nilai	364.211.026	-
Jumlah	<u>2.642.457.619</u>	<u>175.569.210</u>

c. Beban Pajak Penghasilan

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
	Rp.	Rp.
Penghasilan (Beban) Pajak terdiri dari:		
Pajak Kini	(5.501.435.750)	(1.414.294.000)
Pajak Tangguhan	139.521.741	268.960.029
Jumlah	<u>(5.361.914.009)</u>	<u>(1.145.333.971)</u>

Perhitungan Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
	Rp.	Rp.
Laba sebelum pajak penghasilan		
menurut laporan laba komprehensif	23.744.957.142	4.804.385.788
Pengaruh pengakuan ekuitas atas laba		
entitas asosiasi	(4.469.574.102)	(2.992.018.567)
	<u>19.275.383.040</u>	<u>1.812.340.221</u>
Perbedaan temporer:		
Penyusutan aset tetap	(474.186.877)	(175.468.079)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	31.696.385	129.924.356
Cadangan imbalan kerja - bersih	1.000.577.455	1.121.383.838
Jumlah	<u>19.833.470.003</u>	<u>2.888.180.336</u>
Perbedaan permanen:		
Pajak penghasilan	1.488.679.564	1.506.835.060
Representasi	63.380.556	69.714.305
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	156.184.572	155.313.132
Sumbangan	42.762.000	38.225.000
Perumahan dinas	60.953.191	279.102.888
Beban pajak	128.709.476	573.693.451
Penghasilan bunga - bersih	(68.460.482)	(114.518.593)
Lain - lain	300.064.506	261.630.555

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laba kena pajak	22.005.743.386	5.657.176.134
Perhitungan beban pajak kini sebagai berikut:		
Tarif pajak yang berlaku:		
25% x Rp. 22.005.743.000	5.501.435.750	
25% x Rp. 5.657.176.000		1.414.294.000
Jumlah Beban Pajak Kini	<u>5.501.435.750</u>	<u>1.414.294.000</u>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka :		
Pajak penghasilan Pasal 22	3.312.739.000	4.074.784.000
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	1.956.539.736
Jumlah pajak lebih (kurang) bayar pada 30 September 2013 dan 30 September 2012	<u>(2.188.696.750)</u>	<u>4.617.029.736</u>
Taksiran Pajak Tangguhan:		
Penyusutan aset tetap	(118.546.719)	(43.867.020)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	7.924.096	32.481.089
Cadangan imbalan pasca kerja	<u>250.144.364</u>	<u>280.345.960</u>
Jumlah	139.521.741	268.960.029
Aset pajak tangguhan		
2011		2.607.809.462
2012	<u>2.852.256.078</u>	
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>2.991.777.819</u>	<u>2.876.769.491</u>

Pada tanggal 20 April 2012, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No: 00058/406/10/054/12 Pajak Penghasilan atas Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2010. SKP menetapkan laba fiskal tahun 2010 adalah sebesar Rp. 41.909.647.323 dengan jumlah lebih bayar sebesar Rp. 3.190.341.730, sedangkan laba fiskal yang telah dilaporkan dalam SPT adalah sebesar Rp. 41.785.712.761 dengan lebih bayar sebesar Rp. 3.221.325.480, sehingga terdapat selisih sebesar Rp. 30.983.750, yang dicatat sebagai beban pemeriksaan pajak tahun 2012.

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP) No. KEP-00078.PPh/WPJ.07/KP.0803/2012 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No: 80110054-2012 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2010 sebesar Rp. 3.190.341.730, dikurangi dengan kompensasi utang pajak sebesar Rp. 386.384.327, Perusahaan mencatat kompensasi utang pajak dan selisih pengakuan lebih bayar sebagai beban pajak penghasilan tahun berjalan. Pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 31 Mei 2012.

Dalam laporan keuangan ini, jumlah laba kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

Beban pajak kini tahun 2012 dan aset pajak kini Perusahaan pada 31 Desember 2012 sudah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laba kena pajak	22.005.743.386	5.657.176.134
Perhitungan beban pajak kini sebagai berikut:		
Tarif pajak yang berlaku:		
25% x Rp. 22.005.743.000	5.501.435.750	
25% x Rp. 5.657.176.000		1.414.294.000
Jumlah Beban Pajak Kini	<u>5.501.435.750</u>	<u>1.414.294.000</u>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka :		
Pajak penghasilan Pasal 22	3.312.739.000	4.074.784.000
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	1.956.539.736
Jumlah pajak lebih (kurang) bayar pada 30 September 2013 dan 30 September 2012	<u>(2.188.696.750)</u>	<u>4.617.029.736</u>
Taksiran Pajak Tangguhan:		
Penyusutan aset tetap	(118.546.719)	(43.867.020)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	7.924.096	32.481.089
Cadangan imbalan pasca kerja	250.144.364	280.345.960
Jumlah	<u>139.521.741</u>	<u>268.960.029</u>
Aset pajak tangguhan		
2011		2.607.809.462
2012	2.852.256.078	
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>2.991.777.819</u>	<u>2.876.769.491</u>

Pada tanggal 20 April 2012, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No: 00058/406/10/054/12 Pajak Penghasilan atas Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2010. SKP menetapkan laba fiskal tahun 2010 adalah sebesar Rp. 41.909.647.323 dengan jumlah lebih bayar sebesar Rp. 3.190.341.730, sedangkan laba fiskal yang telah dilaporkan dalam SPT adalah sebesar Rp. 41.785.712.761 dengan lebih bayar sebesar Rp. 3.221.325.480, sehingga terdapat selisih sebesar Rp. 30.983.750, yang dicatat sebagai beban pemeriksaan pajak tahun 2012.

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP) No. KEP-00078.PPh/WPJ.07/KP.0803/2012 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No: 80110054-2012 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2010 sebesar Rp. 3.190.341.730, dikurangi dengan kompensasi utang pajak sebesar Rp. 386.384.327, Perusahaan mencatat kompensasi utang pajak dan selisih pengakuan lebih bayar sebagai beban pajak penghasilan tahun berjalan. Pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 31 Mei 2012.

Dalam laporan keuangan ini, jumlah laba kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

Beban pajak kini tahun 2012 dan aset pajak kini Perusahaan pada 31 Desember 2012 sudah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 267 karyawan pada 30 September 2013 dan 272 karyawan pada 31 Desember 2012.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp.	Rp.
Biaya jasa kini	729.436.326	937.799.857
Biaya bunga	822.484.608	1.058.101.722
Amortisasi koreksi aktuarial	377.618.765	436.073.473
Amortisasi dari beban jasa lalu yang belum menjadi hak	16.165.356	21.553.808
Jumlah	<u>1.945.705.055</u>	<u>2.453.528.860</u>

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp.	Rp.
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	24.443.253.012	19.409.666.270
Beban jasa lalu yang belum diakui yang belum menjadi hak	(249.269.792)	(176.956.765)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(11.532.472.515)	(7.571.776.255)
Liabilitas Imbalan Kerja - Bersih	<u>12.661.510.705</u>	<u>11.660.933.250</u>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp.	Rp.
Saldo awal tahun	11.660.933.250	9.887.954.474
Beban tahun berjalan	1.945.705.055	2.453.528.860
Pembayaran manfaat	(945.127.600)	(680.550.084)
Saldo 30 September 2013 dan 31 Desember 2012	<u>12.661.510.705</u>	<u>11.660.933.250</u>

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rekonsiliasi Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp.	Rp.
Nilai kini liabilitas imbalan pasti pada 1 Januari	19.409.666.270	16.795.265.436
Beban jasa lalu - <i>vested</i>	-	-
Beban bunga	822.484.608	1.058.101.723
Biaya jasa kini	729.436.326	937.799.856
Pembayaran imbalan	(945.127.600)	(680.550.084)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	552.426.897	1.299.049.339
Saldo 30 September 2013 dan 31 Desember 2012	<u>20.568.886.501</u>	<u>19.409.666.270</u>

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputra Jaga Hikmah yang bertanggal 29 Juli 2013. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Tingkat diskonto	7,32%	5,65%
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%
Tingkat kematian	TMI-11-99	TMI-11-99
Usia pensiun	58 tahun	58 tahun

18. LABA PER SAHAM

Laba per Saham Dasar

Data yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
	Rp.	Rp.
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>18.374.252.832</u>	<u>3.734.302.664</u>

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk perhitungan laba per saham dasar sebesar 750.000.000 lembar saham pada 30 September 2013 dan 30 September 2012.

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
	Rp.	Rp.
Laba per saham dasar	<u>24,50</u>	<u>4,98</u>

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laba per Saham Dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi.

19. MODAL SAHAM

Pemegang Saham	30 September 2013 dan 31 Desember 2012		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Saham (Rp.)
Gwie Gunawan	116.500.000	15.53%	11.650.000.000
Masyarakat:			
International Magnificent Fortune Limited	267.767.500	35.70%	26.776.750.000
Vihara Limited	245.390.000	32.72%	24.539.000.000
Gwie Gunadi Gunawan	10.000	0.00%	1.000.000
Masyarakat lainnya	120.332.500	16.05%	12.033.250.000
Jumlah	750.000.000	100.00%	75.000.000.000

20. PENJUALAN BERSIH

	30 September 2013		30 September 2012	
	Ton	Rp.	Ton	Rp.
Hasil produksi :				
Plat	24.603	165.956.667.940	29.579	213.380.089.910
Waste / afvalan	5.338	26.356.479.190	5.806	29.628.501.470
Lain- lain	1.370	675.954.770	1.878	1.072.067.541
Jumlah Penjualan -- bersih	31.311	192.989.101.900	37.263	244.080.658.921

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
	Rp.	Rp.
Pihak berelasi:	-	-
Pihak ketiga:		
PT. Jaya Prima Steel	25.204.739.311	-
PT. Tiga Jaya	25.816.090.243	-
PT. Surya Megah	22.725.665.287	25.014.383.802
PT. Sribaja Intan	22.877.205.514	41.570.503.528
Jumlah	96.623.700.355	66.584.887.330

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 September 2013	30 September 2012
	Rp.	Rp.
Pemakaian bahan baku	146.790.841.647	213.216.823.282
Tenaga kerja langsung	4.951.526.400	4.580.824.300
Biaya pabrikasi	20.417.194.083	23.694.680.716
	<u>172.159.562.130</u>	<u>241.492.328.298</u>
Persediaan Barang Jadi:		
Awal tahun	43.545.711.215	36.302.261.098
Akhir periode	(34.617.413.462)	(48.561.373.680)
Beban Pokok Penjualan	<u>181.087.859.883</u>	<u>229.233.215.716</u>

Pembelian kepada Stemcor (S.E.A) Pte.Ltd. Singapura dengan jumlah pembelian sebesar Rp. 133.006.243.267 pada 30 September 2013 dan Rp. 163.412.070.294 pada 30 September 2012 merupakan pembelian bahan baku yang melebihi 10%.

22. BEBAN USAHA

	30 September 2013	30 September 2012
	Rp.	Rp.
Beban Penjualan		
Ongkos angkut	3.258.355.945	3.106.385.325
Gaji dan upah	1.385.207.950	1.360.535.900
Lain-lain	14.530.548	17.088.573
Sub Jumlah	<u>4.658.094.443</u>	<u>4.484.009.798</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan tunjangan	3.773.617.100	3.631.675.850
Imbalan kerja (catatan 17)	1.945.705.055	1.651.096.022
Pajak penghasilan	1.488.679.564	1.506.835.060
Jasa profesional	652.344.029	536.765.246
Asuransi tenaga kerja	371.455.600	320.848.109
Penyusutan	214.621.785	214.621.785
Kesejahteraan karyawan	156.184.572	155.313.132
Administrasi saham	101.628.533	130.647.553
Listrik	101.554.821	95.978.686
Perumahan dinas	60.953.191	279.102.889
Representasi	63.380.556	69.714.305
Sumbangan	42.762.000	38.225.000
Pemeliharaan dan perbaikan	31.475.174	31.413.930
Telepon dan fax	21.723.440	27.684.499
Lain-lain	639.110.242	592.640.120
Sub Jumlah	<u>9.664.995.662</u>	<u>9.282.562.186</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>14.323.090.105</u>	<u>13.766.571.984</u>

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
	USD	USD
Aset		
Kas dan setara kas	40,222.17	24,922.40
Aset keuangan lancar lainnya	153,657.43	2,159,608.39
Piutang usaha pada pihak berelasi	14,000,000.00	10,000,000.00
	<u>14,193,879.60</u>	<u>12,184,530.79</u>
Liabilitas		
Utang usaha		
Pihak ketiga	-	1,324,217.15
Jumlah Aset dalam Mata Uang Asing	<u>14,193,879.60</u>	<u>10,860,313.64</u>

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan memperoleh keuntungan kurs mata uang asing bersih masing-masing sebesar Rp. 22.633.744.030 pada 30 September 2013 dan Rp. 2.465.499.440 pada 30 September 2012.

Perusahaan melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas mata uang asing.

Dalam rangka manajemen risiko atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Perusahaan tidak melakukan lindung nilai (*hedging*), karena transaksi dalam valuta asing tersebut dilakukan dalam jangka pendek. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko signifikan atas fluktuasi mata uang asing dalam transaksi tersebut.

24. PENGHASILAN BUNGA

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
	Rp.	Rp.
Deposito berjangka	43.514.420	80.804.785
Jasa giro	24.946.062	33.713.808
Jumlah	<u>68.460.482</u>	<u>114.518.593</u>

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. KEUNTUNGAN KURS MATA UANG ASING

Keuntungan kurs yang timbul karena transaksi serta perbedaan kurs aset dan liabilitas dalam mata uang asing terdiri dari:

	30 September 2013	30 September 2012
	Rp.	Rp.
Keuntungan kurs	28.753.506.834	10.480.696.760
Kerugian kurs	(6.119.762.804)	(8.015.197.320)
Keuntungan kurs – bersih	<u>22.633.744.030</u>	<u>2.465.499.440</u>

26. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga kepada STEMCOR (S.E.A) Pte.Ltd Singapura atas pembelian bahan baku slab jumlah pada 30 September 2013 dan 30 September 2012 masing-masing sebesar Rp. 860.283.842 dan Rp. 1.648.626.548

27. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi:

- PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk merupakan perusahaan yang sebagian pengurusnya sama dengan Perusahaan.
- PT. Betonjaya Manunggal Tbk merupakan perusahaan yang sebagian pengurusnya sama dengan Perusahaan.
- PT. Surya Steel merupakan perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya merupakan Direksi Perusahaan.

Transaksi – transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi yaitu:

- a. Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2102.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha saldo pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp. 162.582.000.000 dan Rp. 142.632.500.000.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Perusahaan melakukan penyertaan saham jangka panjang kepada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk dengan saldo pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp. 119.544.288.887 dan Rp. 115.083.505.086.

c. Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
	Rp.	Rp.
Imbalan Jangka Pendek	5.052.779.062	5.052.779.062
Cadangan Imbalan Pasca Kerja	3.075.787.216	3.075.787.216
Jumlah	<u>8.128.566.278</u>	<u>8.128.566.278</u>

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk (baja) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, pendistribusian produk. Sehingga Perusahaan hanya mempunyai satu segmen usaha.

Segmen Geografis

Perusahaan beroperasi di Surabaya – Indonesia.

Berikut ini adalah jumlah penjualan perusahaan berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis	30 September 2013	30 September 2012
	Rp.	Rp.
Pasar lokal		
DKI Jakarta	159.380.822.730	147.847.184.119
Jawa Timur	33.135.197.090	94.359.153.422
Jawa Tengah	373.749.270	1.868.183.100
Jawa Barat	98.023.710	872.730
Sulawesi	1.309.100	-
Bali	-	5.265.550
Jumlah	<u>192.989.101.900</u>	<u>244.080.658.921</u>

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap, seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu Surabaya – Indonesia.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang
3. Risiko Tingkat Suku Bunga
4. Risiko Likuiditas
5. Risiko Harga Baja

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

<u>30 September 2013</u>	<u>Belum jatuh tempo</u>	<u>Telah jatuh tempo</u>	<u>Penurunan nilai</u>	<u>Jumlah</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>				
Bank	1.407.355.114	-	-	1.407.355.114
Piutang Usaha	2.702.077.652	175.595.295.374	(170.369.419)	178.127.003.607
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.247.290.960	-	-	2.247.290.960
Jumlah	6.356.723.726	175.595.295.374	(170.369.419)	181.781.649.681

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>31 Desember 2012</u>	<u>Belum jatuh tempo</u>	<u>Telah jatuh tempo</u>	<u>Penurunan nilai</u>	<u>Jumlah</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>				
Bank	914.874.991	-	-	914.874.991
Piutang Usaha	164.248.334.359	14.948.154.740	(138.673.034)	179.057.816.065
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1.962.867.348	-	-	1.962.867.348
Jumlah	167.126.076.698	14.948.154.740	(138.673.034)	181.935.558.404

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi dan pinjaman.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Perusahaan terutama disebabkan oleh Kas dan Setara Kas, Investasi Sementara, Piutang Usaha, dan Utang Usaha. Utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai Kas dan Setara Kas yang sebagian besar didenominasikan dalam mata uang asing yang sama. Perubahan nilai tukar telah dan akan diperkirakan terus memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Beberapa liabilitas dan belanja modal Perusahaan diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Dalam mengelola risiko mata uang, Perusahaan tidak melakukan hedging, karena transaksi dalam valuta asing tersebut dilakukan dalam jangka pendek. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko signifikan atas fluktuasi mata uang asing dalam transaksi tersebut.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

	30 September 2013		31 Desember 2012	
	USD	Ekuivalen	USD	Ekuivalen
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	40,222.17	467.100.060	19,890.81	192.344.132
Aset Keuangan Lancar				
Lainnya	153,657.43	1.784.423.735	153,657.43	1.485.867.348
Piutang Usaha	14,000,000.00	162.582.000.000	14,750,000.00	142.632.500.000
Jumlah Aset	14,193,879.60	164.833.523.795	14,923,548.24	144.310.711.480
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha	-	-	3,272,878.92	31.648.739.156
Jumlah Liabilitas	-	-	3,272,878.92	31.648.739.156
Aset Keuangan – Bersih	14,193,879.60	164.833.523.795	11,650,669.32	112.661.972.324

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir periode dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Perusahaan:

	Sensitivitas			
	Perubahan Nilai Tukar		Ekuitas	Laba (Rugi)
30 September 2013	Menguat	90	1.277.449.164	1.277.449.164
	Melemah	100	(1.419.387.960)	(1.419.387.960)
31 Desember 2012	Menguat	100	1.165.066.932	1.165.066.932
	Melemah	100	(1.165.066.932)	(1.165.066.932)

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Instrumen dengan bunga tetap		
Aset Keuangan	3.653.778.849	2.862.742.339
Liabilitas Keuangan	-	(31.648.739.156)
Jumlah Aset (Liabilitas) Keuangan – Bersih	3.653.778.849	(28.785.996.817)

Perusahaan tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

30 September 2013	Kurang dari 3 bulan	3 bulan sampai 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
Utang Usaha	184.883.831	138.900.592	-	323.784.423
Utang Lain-lain	65.516.680	-	44.006.600	109.523.280
Beban Akrua	40.628.948	-	-	40.628.948
Jumlah	291.029.459	138.900.592	44.006.600	473.936.651

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2012	Kurang dari 3 bulan	3 bulan sampai 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
Utang Usaha	32.194.095.150	2.349.000	-	32.196.444.150
Utang Lain-lain	-	-	68.915.155	68.915.155
Beban Akrua	2.406.279.635	-	-	2.406.279.635
Jumlah	34.600.374.785	2.349.000	68.915.155	34.671.638.940

5. Risiko Harga Baja

Resiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan stok bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga bulan sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan stratejik perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhan agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat.

31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012:

PT. JAYA PARI STEEL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 September 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	30 September 2013	31 Desember 2012	30 September 2013	31 Desember 2012
Aset Keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Kas dan Setara Kas	1.423.057.727	1.015.128.276	1.423.057.727	1.015.128.276
Investasi Sementara	1.000.000.000	-	1.000.000.000	-
Piutang Usaha	178.127.003.607	179.057.816.065	178.127.003.607	179.057.816.065
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.247.290.960	1.962.867.348	2.247.290.960	1.962.867.348
Jumlah Aset Keuangan	182.797.352.294	182.035.811.689	182.797.352.294	182.035.811.689
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas Keuangan Lainnya:				
Utang Usaha	323.784.423	32.196.444.150	323.784.423	32.196.444.150
Utang Lain-Lain	109.523.280	68.915.155	109.523.280	68.915.155
Beban Akrua	40.628.948	2.406.279.635	40.628.948	2.406.279.635
Jumlah Liabilitas Keuangan	473.936.651	34.671.638.940	473.936.651	34.671.638.940

Nilai wajar atas seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

32. PENGELOLAAN PERMODALAN

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha, sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan utang usaha dari pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.